

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim.**

Seiring maraknya pendidikan yang bermunculan sekarang ini, seperti pendidikan agama pada anak-anak, banyak sekali yang membangun taman pendidikan Al-Qur'an untuk memajukan pendidikan agama khususnya di kalangan anak-anak. Maka dari itu dibangun lah juga Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang lebih dikenal taman kanak-kanak dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturahman merupakan suatu lembaga pendidikan islam untuk kalangan anak-anak yang berada di Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturahman ini sudah ada sejak tanggal 01 Juli 2006, pada waktu itu Masjid Baiturahman baru selesai tahap pembangunan dan langsung mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang mana nama TPA nya di ambil dari nama masjid itu sendiri, karena TPA ini baru dibentuk jadi sarana dan prasarana nya belum lengkap santri-santri yang mengaji disini sumbangan sukarela membeli meja untuk mereka belajar. Banyak santri-santri yang belajar di TPA Baiturahman dimulai dari belajar Iqra' dahulu baru naik ke tahap Al-Qur'an.

##### **2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturahman**

###### **a. Visi**

Menjadikan generasi Qur'ani yang berakhlak mulia serta menjadikan Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari.

b. Misi

1. Menumbuhkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Rasulnya.
2. Membuat suasana pendidikan yang agamis.
3. Menjadikan santri-santri TPA Baiturahman mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai ilmu tajwid.
4. Menjadikan santri-santri TPA Baiturahman memiliki kemampuan menghafalkan, juz amma, doa sehari-hari dan ayat-ayat pilihan.
5. Menjadikan santri-santri TPA Baiturahman memiliki kemampuan melaksanakan shalat dengan benar sesuai ajaran nabi dan terbiasa hidup dalam suasana islami.
6. Menanamkan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup santri dan bermasyarakat.<sup>1</sup>

### 3. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturahman

1. Nama TPA : Baiturahman
2. Nomor Unit : 1008
3. Alamat : 1. Jalan :Raya Trans Sugihwaras  
2. Desa : Pagar Agung  
3. Kecamatan : Rambang  
4. Kabupaten : Muara Enim  
5. Provinsi : Sumatera Selatan
4. Email : [Baiturahman@gmail.com](mailto:Baiturahman@gmail.com)
5. Nama Kepala TPA : Iskandar. S,Ag

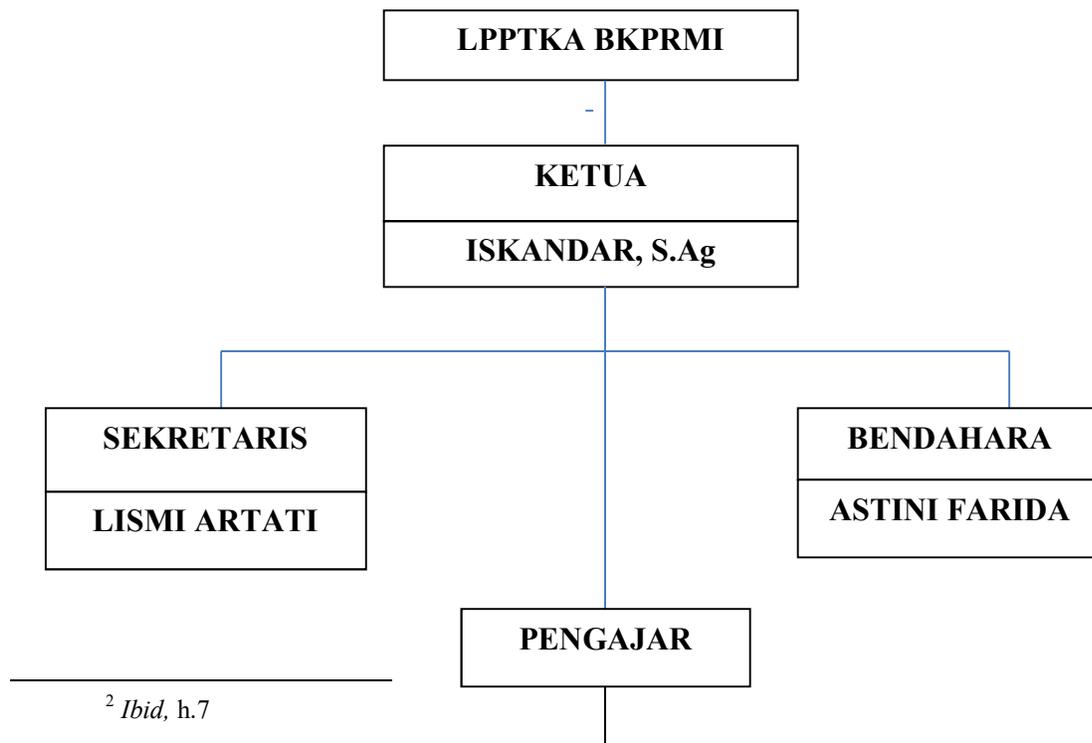
---

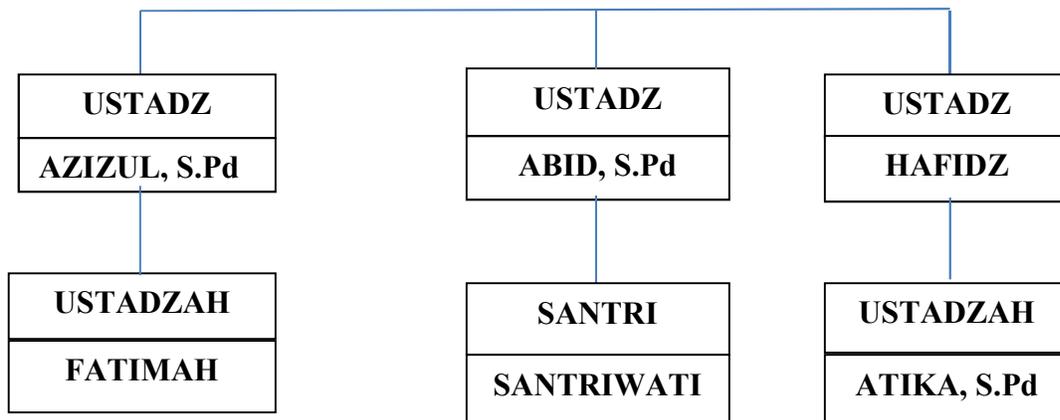
<sup>1</sup> Dokumen TPA Baiturahman, Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim 2019, h.7

6. Lembaga Pendiri : Pengurus Masjid Baiturahman
7. Mulai Berdiri Tahun: 2006
8. Bergabung dengan LPPTKA: 2006
9. Jam Kegiatan : Hari Senin-Jum'at Jam 13:30-15:00
10. Status Pendidikan : Formal
11. Status Gedung: Waqaf<sup>2</sup>

#### 4. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturahman

##### STRUKTUR ORGANISASI TPA BAITURAHMAN





Sumber : *Papan Struktur Organisasi TPA Baiturahman, Desa Pagar Agung, Kabupaten Muara Enim, Tahun 2019*

## 5. Santri dan Santriwati TPA Baiturahman

Santri dan Santriwati TPA Baiturahman berjumlah 60 anak, terdiri dari 25 santri laki-laki dan 35 santri perempuan. Santri dan santriwati yang belajar mengaji di TPA Baiturahman berasal dari Desa Pagar Agung itu sendiri, rata-rata dari mereka duduk di bangku sekolah dasar. Waktu belajar santri dan santriwati TPA Baiturahman dimulai dari jam 13:30 sampai jam 15:00 WIB.<sup>3</sup> Jumlah keseluruhan santri dan santriwati TPA Baiturahman berjumlah 60 orang anak.

## 6. Pengajar TPA Baiturahman

Pengajar TPA Baiturahman berjumlah 8 orang pengajar, terdiri dari 4 pengajar laki-laki dan 4 pengajar perempuan. Pengajar TPA Baiturahman merupakan mereka yang dianggap bisa memberikan cara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kepada santri dan santriwati TPA Baiturahman. Ada beberapa dari tenaga pengajar TPA Baiturahman yang

<sup>3</sup> Dokumen TPA Baiturahman, Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim 2019, h,8

memiliki gelar sarjana dan ada juga yang menempuh sekolah menengah atas dengan pendidikannya dan keahlian tersebut bisa mengajar para santri dan santriwati TPA Baiturahman untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **7. Sarana dan Prasarana TPA Baiturahman**

TPA Baiturahman yang beralamat di Jalan Raya Trans Sugihwaras, Desa Pagar Agung, Kabupaten Muara Enim telah memiliki beberapa sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar Santri dan Santriwati TPA Baiturahman seperti meja tulis, papan tulis, spidol, kipas angin, Al-Qur'an dan perpustakaan mini. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut bisa membuat Santri dan Santriwati nyaman dan tenang dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.<sup>4</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kondisi Objektif Minat Belajar Al-Qur'an TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim**

Minat belajar Al-Qur'an merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri santri dan santriwati untuk belajar Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Perasaan senang terhadap santri dan santriwati akan menimbulkan minat belajar Al-Qur'an, begitupun sebaliknya jika perasaan tidak senang yang dialami oleh santri dan santriwati maka akan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h.8

menghambat proses belajar Al-Qur'an karena tidak adanya minat belajar Al-Qur'an terhadap santri dan santriwati TPA Baiturahman.

TPA Baiturahman saat ini menjalankan kegiatan pembelajaran dimulai dari hari Senin-Jum'at yang mana kegiatan nya dimulai dari berdoa sebelum kegiatan proses pembelajaran, lalu membaca Iqra' bagi kelas Iqra' dan membaca Al-Qur'an bagi kelas Al-Qur'an, setelah itu dilanjutkan dengan hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian, lalu diselingi dengan cerita-cerita yang bermanfaat, kemudian dalam satu minggu sekali dilakukan praktek tata cara shalat dan ber wudhu yang benar. Berbicara mengenai kegiatan pembelajaran di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim kegiatan pembelajarannya sudah banyak dilakukan, berikut jenis kegiatan pembelajaran dan kurikulumnya antara lain:

#### 1. Berdoa

Berdoa merupakan ibadah. Dengan berdoa kepada Allah salah satu cara untuk meminta keberhasilan. Keberhasilan yang dimaksud disini supaya dalam proses pembelajaran diberikan daya ingat yang kuat untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh pengajar kepada santri dan santriwati TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim.

#### 2. Membaca Iqra' dan Al-Qur'an

Iqra' bacaan. bacaan disini yaitu membaca huruf-huruf Hijaiyah mulai dari  $\text{أ-ب-ح}$ . Belajar Iqra' merupakan tahap awal pengenalan huruf untuk belajar Al-Qur'an. Al-Qur'an berasal dari kata *Qara'a* yang dalam artian "bacaan", bacaan yang dimaksud

disini agar senantiasa dibaca oleh seluruh umat Islam.<sup>5</sup> Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw lewat perantara Malaikat Jibril. Kitab suci Al-Qur'an ialah pedoman umat Islam yang mana didalam Al-Qur'an berisi akidah, ibadah untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Nabi Muhammad Saw.

Dari penjelasan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa membaca Iqra' merupakan tahapan pengenalan huruf hijaiyah sehingga nantinya bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai ilmu tajwid yang telah diajarkan kepada santri dan santriwati. Biasanya para santri dan santriwati akan maju Iqra' dan Al-Qur'an menghadap para pengajar untuk disimak bacaannya. Kedepannya Al-Qur'an bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari oleh santri dan santriwati TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim.

### 3. Hafalan Surah-Surah Pendek dan Doa-Doa Harian

Hafalan surah-surah pendek dan doa harian merupakan kegiatan wajib dalam proses pembelajaran di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim. Hafala surah-surah pendek dimulai dari surah An-Nass sampai surah An-Naba'. Hafalan doa-doa harian biasanya yang dilakukan sebelum kegiatan sehari-hari dilakukan seperti doa sebelum makan, doa sesudah makan, doa keluar rumah, doa masuk WC, doa keluar WC, doa bercermin, doa sebelum tidur, doa sesudah tidur dll. Berdasarkan hasil wawancara dengan Iskandar, S.Ag beliau mengatakan bahwa:

Hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian dilakukan setelah berdoa untuk memulai proses pembelajaran dan sebelum para santri dan santriwati pulang.

---

<sup>5</sup> Munawar Khalil, *Al-Qur'an dari Masa ke Masa*, (Semarang: Ramadhani, 1985) h,12.

Hafalan surah-surah pendek dimulai dari surah An-Nass sampai surah An-Naba' kemudian untuk doa-doa harian biasanya santri dan santriwati dibiasakan untuk berdoa sebelum memulai kegiatan sehari-hari contohnya doa sebelum makan, doa sesudah makan, doa bercermin, doa masuk WC, doa keluar WC, doa sebelum tidur, doa sesudah tidur, doa keluar rumah, dll.<sup>6</sup>

#### 4. Cerita-Cerita yang Bermanfaat.

Cerita merupakan sebuah karya sastra yang memiliki keindahan, kesedihan yang di gambarkan oleh pembuat cerita baik itu dalam kejadian nyata maupun khayalan. Dalam proses pembelajaran para santri dan santriwati sering merasa bosan, sehingga para tenaga pengajar TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim diselingi dengan mendengarkan cerita-cerita islami. Berdasarkan hasil wawancara dengan Atika, S.Pd dia menerangkan bahwa:

Para santri dan santriwati sering merasa bosan dalam belajar Al-Qur'an, kami sebagai tenaga pengajar memberikan cerita-cerita islami seperti kisah para Nabi sehingga para santri dan santriwati bersemangat dalam mendengarkan cerita yang disampaikan oleh para tenaga pengajar. Setelah mendengarkan cerita-cerita Islami biasanya para santri dan santriwati bersemangat kembali untuk melanjutkan proses belajar Al-Qur'an.<sup>7</sup>

#### 5. Game

Dalam kamus bahasa Indonesia game adalah permainan. Permainan merupakan kegiatan kompleks yang didalamnya terdapat peraturan, play dan budaya. Pada saat prses belajar mengajar santri dan santriwati sering merasa bosan, sehingga para

---

<sup>6</sup> Iskandar, Ketua TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim, *wawancara* di TPA Baiturahman tanggal 18 Juni 2021.

<sup>7</sup> Atika, Tenaga Pengajar TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim, *wawancara* di TPA Baiturahman tanggal 18 Juni 2021.

pengajar disana memberikan beberapa game yang mengedukasi para santri dan santriwati. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Atika, S.Pd dia menerangkan bahwa:

Kami memberikan beberapa game yang mengedukasi seperti permainan tepuk tangan sambil menghafalkan surat-surat pendek dan doa-doa harian sehingga mereka lebih ingat dengan hafalan dan tentunya game ini memudahkan mereka untuk belajar dan menghafal.<sup>8</sup>

## 6. Praktek Shalat dan Berwudhu

Shalat merupakan rukun Islam ke dua. Shalat wajib hukumnya bagi umat Islam. Shalat adalah tiang agama, dengan menunaikan shalat hati akan menjadi tenang. Shalat wajib dibagi menjadi 5 waktu yakni Shubuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya'. Sebelum melaksanakan shalat, melakukan Wudhu' terlebih dahulu yang mana diawali dengan niat lalu membasuh telapak tangan dan diakhiri dengan membasuh pergelangan kaki. Berdasarkan hasil wawancara dengan Atika, S.Pd dia mengemukakan bahwa:

Dalam satu minggu sekali, TPA Baiturahman pasti akan mengadakan praktek shalat dan berwudhu' dengan benar. Karena di TPA inilah mereka akan belajar tata cara shalat yang benar dan berwudhu. Dengan mengadakan praktek shalat dan berwudhu' nantinya mereka akan terbiasa untuk menunaikan shalat. Diawali dengan berwudhu' yang benar lalu di lanjutkan dengan praktek shalat secara privat. Privat disini maksud nya sendiri-sendiri menghadap ustadz atau ustadzah. Kami akan memanggil satu persatu santri dan santriwati untuk maju menghadap para tenaga pengajar sehingga praktek shalat lebih kondusif. Biasanya kami para tenaga pengajar meniadakan kegiatan belajar Al-Qur'an terhadap santri dan santriwati, sehingga mereka bisa fokus untuk belajar shalat dan berwudhu'

---

<sup>8</sup> Ibid

dengan benar. Kami akan memanggil satu persatu santri dan santriwati untuk maju menghadap para tenaga pengajar sehingga praktek shalat lebih kondusif.<sup>9</sup>

Dari hasil penelitian lapangan mengenai kondisi objektif minat belajar Al-Qur'an di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim meliputi: Berdoa sebelum memulai proses pembelajaran, Membaca Iqra' bagi kelas Iqra' dan membaca Al-Qur'an bagi kelas Al-Qur'an secara privat, hafalan- surah-surah pendek dan doa-doa harian, cerita-cerita islami, games dan praktek tata cara shalat dan berwudhu' yang benar.

Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan oleh semua santri dan santriwati seperti membaca Iqra' dan Al-Qur'an, bagi kelas Iqra' biasanya mereka akan dirutinkan untuk membaca dan mengingat huruf hijaiyah sehingga nantinya bisa belajar ketahap membaca Al-Qur'an. Bagi kelas Al-Qur'an mereka akan difokuskan untuk belajar ilmu tajwid yang benar. Kemudian hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian, biasanya dilakukan setelah berdoa untuk memulai pembelajaran dan sebelum santri dan santriwati pulang. Surah-surah pendek disini yakni dari surah An-Nass sampai Surah An-Naba'.

Kemudian doa-doa harian seperti doa sebelum makan, doa sesudah makan, doa masuk WC, doa keluar WC, doa keluar rumah, doa bercermin. Cerita Islami, Cerita-cerita islami dilakukan jika para santri dan santriwati sudah merasa bosan dalam proses pembelajaran maka, para pengajar akan diselingi dengan mendengarkan cerita islami sehingga nantinya setelah mendengarkan cerita islami yang dibacakan oleh tenaga pengajar membuat santri dan santriwati akan bersemangat dalam belajar. Praktek

---

<sup>9</sup> Ibid

shalat dan berwudhu', biasanya akan dilakukan seminggu sekali, para tenaga pengajar akan meniadakan proses pembelajaran Al-Qur'an guna untuk memfokuskan para santri dan santriwati dalam belajar tata cara shalat dan berwudhu' yang benar.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan di lokasi penelitian, tentang kondisi objektif minat belajar Al-Qur'an di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim diatas dilakukan secara rutin dari hari Senin-Jum'at.

KBM TPA BAITURAHMAN

Hari	Jadwal Pelajaran	Guru Pengajar
Senin	Iqra' dan Al-Qur'an Cerita Islami Hafalan Surat-Surat Pendek	Semua Guru Hafidz Al-Hidayah Azizul Hidayatullah, S.Pd
Selasa	Iqra' dan Al-Qur'an Hafalan Doa-Doa Harian	Semua Guru Fatimah Indira Natio
Rabu	Iqra' dan Al-Qur'an Cerita Islami Hafalan Surat-Surat Pendek	Semua Guru Astini Farida Lismi Artati
Kamis	Iqra' dan Al-Qur'an Hafalan Surat-Surat Pendek Hafalan Doa-Doa Harian	Semua Guru Abid Badriansyah, S.Pd Atika Rachmawati, S.Pd
Jum'at	Praktek Berwudhu' dan Shalat	Semua Guru

KURIKULUM TPA BAITURAHMAN

No	Materi Pokok	Pencapaian Hasil Belajar	Keterangan
1.	Iqra'	Santri dapat membaca 1 halaman Iqra' dengan baik dan benar	Dibaca setiap hari didepan pengajar dan ikuti petunjuk dalam Iqra'
2.	Al-Qur'an	Santri dapat membaca 1 halaman Al-Qur'an	Dibaca setiap hari didepan pengajar dan sesuai dengan ilmu tajwid
3.	Hafalan Surat-Surat Pendek	Santri mengetahui dan menghafal doa-doa harian	Diajarkan secara bertahap dan diulang-ulang
4.	Hafalan Doa-Doa Harian	Santri mengetahui dan menghafal surat-surat pendek	Diajarkan secara bertahap dan diulang-ulang
5.	Cerita Islami	Santri mengetahui cerita-cerita Nabi dan Rasul	Dibacakan dan dijelaskan secara bertahap
6.	Praktek Berwudhu' dan Shalat	Santri dapat melaksanakan berwudhu' secara berurutan dan melaksanakan tata cara shalat secara baik dan benar	Dilakukan dalam seminggu sekali bacaannya selalu diulang-ulang dengan santri

**2. Implementasi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturahman Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an di Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim**

Manajemen amatlah penting didalam kehidupan manusia maupun dalam suatu organisasi atau lembaga, karena manusia memiliki kekurangan, baik itu kekurangan fisik, waktu, pikiran, maupun keterampilan. Oleh sebab itu perlunya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk meminta bantuan dari orang lain untuk pencapaian target tersebut.

Implementasi manajemen di TPA Baiturahman berjalan sangat baik hal ini dibuktikan oleh ketua TPA Baiturahman. Menjadi ketua atau pemimpin disebuah lembaga sangat berperan penting dalam memberikan motivasi, pengarahan kepada tenaga pengajar, serta perencanaan yang telah terstruktur dan pengorganisasian dalam pembagian tugas terhadap para tenaga pengajar. Oleh sebab itu, implementasi manajemen di TPA Baiturahman bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik.

TPA Baiturahman merupakan suatu lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang keagamaan tentunya melaksanakan fungsi-fungsi Manajemen untuk menggapai tujuan. Implementasi Manajemen TPA Baiturahman dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, serta pengendalian dan evaluasi. Berikut implementasi manajemen TPA Baiturahman sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah tolak ukur untuk menggapai tujuan, membuat strategi agar hal-hal yang terkait memperoleh hasil yang maksimal. Tanpa adanya rencana maka tidak ada asas untuk melakukan kegiatan tertentu dalam mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu tanpa adanya perencanaan fungsi-fungsi manajemen yang lain tidak akan berjalan seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Dengan

adanya perencanaan dalam sebuah organisasi, maka anggota dalam sebuah organisasi bisa mengetahui apa saja yang akan dikerjakan.

TPA Baiturahman merencanakan beberapa hal yang akan dicapai oleh para santri dan santriwati seperti yang terkandung dalam visi dan misi TPA Baiturahman yaitu menjadikan generasi Qur'ani yang berakhlak mulia serta menjadikan Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari, menumbuhkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasulnya, membuat suasana pendidikan yang agamis, menjadikan santri-santri TPA Baiturahman mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai ilmu tajwid, menjadikan santri-santri TPA Baiturahman memiliki kemampuan menghafalkan, juz amma, doa sehari-hari dan ayat-ayat pilihan, menjadikan santri-santri TPA Baiturahman memiliki kemampuan melaksanakan shalat dengan benar sesuai ajaran nabi dan terbiasa hidup dalam suasana islami. Hal ini, seperti yang di ungkapkan oleh ketua TPA Baiturahman bahwa:

Kami berharap bahwasanya dalam jangka waktu satu tahun ini diharapkan santri dan santriwati mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, mampu menghafalkan Juz 30 mulai dari An-nas sampai dengan An-Naba', dan bisa cara berwudhu' dengan benar dan bacaan shalat beserta dengan gerakannya. Kemudian kami para pengajar melakukan rapat setiap awal semester bersama pengurus TPA Baiturahman untuk membahas strategi yang meliputi tujuan dari visi-misi, strategi yang digunakan dan program untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Iskandar, S.Ag selaku Ketua TPA Baiturahman beliau mengungkapkan bahwa dalam jangka satu tahun ini bagaimana Santri dan Santriwati TPA Baiturahman mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, mampu menghafalkan Juz 30, dan mampu cara berwudhu' dan gerakan

---

<sup>10</sup>Iskandar, Ketua TPA Baiturahman, *wawancara* , Pagar Agung 18 Juni 2021.

shalat dengan benar beserta bacaannya supaya hidup dalam suasana yang islami, kemudian para pengajar TPA Baiturahman mengadakan rapat setiap awal semester untuk membahas tujuan dari visi-misi, strategi yang digunakan dan program untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut George R. Terry perencanaan merupakan penerapan tujuan-tujuan yang akan dicapai dan diterapkan dimasa depan supaya tercapainya suatu keinginan.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil pernyataan dari Iskandar, S.Ag yang telah penulis paparkan diatas maka perencanaan dalam Implementasi manajemen TPA Baiturahman dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim sudah cukup efektif.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dalam manajemen. Pengorganisasian merupakan sebagai suatu proses dalam kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan dan apa yang telah ditargetkan dalam sebuah organisasi. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa pengorganisasian merupakan suatu langkah untuk menggolongkan, menetapkan dan menyusun berbagai macam kegiatan telah direncanakan. Didalam pengorganisasian adanya proses pengelompokkan orang-orang, perlengkapan, tugas-tugas, dan wewenang seperti terciptanya suatu organisasi yang bisa digerakkan menjadi suatu tujuan yang telah ditentukan. Berikut pengelompokkan santri dan dan santriwati dan pengelompokkan tenaga pengajar di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim:

### 1. Pengelompokkan Santri dan Santriwati TPA Baiturahman

---

<sup>11</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen Terj G.A Ticoalu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara ,2014), h.9.

Dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terbagi menjadi 3 kelas atau kelompok sebagai berikut:

- a. Kelas I yakni kelompok santri dan santriwati yang mempelajari Iqra' satu, dua, dan tiga.
- b. Kelas II yakni kelompok santri dan santriwati yang mempelajari Iqra' empat, lima, dan enam.
- c. Kelas III yakni kelompok santri dan santriwati yang mempelajari Al-Qur'an dari Juz 1 sampai juz 30.

Pembagian kelas atau kelompok tersebut merupakan melihat dari tingkat kemampuan santri dan santriwati itu sendiri tanpa memandang umur maupun tingkat pendidikan formalnya. Hal ini seperti wawancara dengan Atika.S,Pd selaku pengajar TPA Baiturahman sebagai berikut:

Pengelompokkan santri dan santriwati berdasarkan tingkat kemampuan mereka sendiri, santri dan santriwati yang memiliki kemampuan yang cepat dibanding dengan santri dan santriwati lainnya nantinya akan disesuaikan dan ditempatkan dikelas yang sesuai dengan kemampuannya tanpa melihat tingkat pendidikan mereka diluar sana.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Atika, S.Pd selaku Pengajar di TPA Baiturahman beliau mengungkapkan bersikap adil dan profesional dalam pembagian kelas belajar santri dan santriwati dengan tidak memandang umur dan pendidikan santri dan santriwati diluar sana, namun benar benar memperhatikan kemampuan masing-masing santri dan santriwati itu sendiri. Hal ini

---

<sup>12</sup> Atika, Pengajar TPA Baiturahman, *wawancara*, Pagar Agung 18 Juni 2021.

dilakukan agar proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berhasil di TPA Baiturahman, Desa Pagar Agung, Kabupaten Muara Enim.

## 2. Pengelompokan Pengajar TPA Baiturahman

Pengelompokan tenaga pengajar ustadz/ustadzah TPA Baiturahman dibagi menjadi 4 orang dikelas Iqra' dan 4 orang dikelas Al-Qur'an. Pembagian tugas tenaga pengajar dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an kepada santri dan santriwati melihat pada kondisi.

Hal ini sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada ibu Fatimah selaku pengajar TPA Baiturahman sebagai berikut:

Pengelompokan tenaga pengajar yaitu dibagi menjadi 4 orang tenaga pengajar laki-laki dikelas Iqra' dan 4 orang tenaga pengajar perempuan dikelas Al-Qur'an. Tetapi kami melihat situasi juga, tergantung dari tenaga pengajar nya yang datang, jadi jika ada pengajar yang berhalangan hadir maka kami akan gabungkan saja santri dan santriwatinya, yang mengajar dikelas Iqra' nantinya bisa mengajar di kelas Al-Qur'an begitu juga sebaliknya yang mengajar di kelas Al-Qur'an bisa mengajar dikelas Iqra. Dengan begitu kegiatan belajar mengajar Iqra' dan Al-Qur'an bisa berjalan dengan semestinya”<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara dengan ibu Fatimah selaku Pengajar di TPA Baiturahman beliau mengungkapkan bahwa pengelola TPA Baiturahman tidak menetapkan secara permanen pembagian tugas kelompok pengajar santri dan santriwati dalam mengajar kelas Iqra'dan kelas Al-Qur'an disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

---

<sup>13</sup> Fatimah, Pengajar TPA Baiturahman, *Wawancara*, Pagar Agung, 18 Juni 2021

Dari pemaparan diatas pengorganisasian yang dilakukan dalam implementasi manajemen TPA dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim adalah pengolompokkan santri berdasarkan kemampuan santri dan santriwati itu sendiri tidak memandang pendidikan formal santri diluar serta pembagian tugas kelompok tenaga pengajar. George R.Terry mendefinisikan bahwasanya pengorganisasian ialah fungsi yang sangat penting dalam pengelompokkan tugas untuk melaksanakan suatu kegiatan.<sup>14</sup> Dan di TPA Baiturahman telah menetapkan fungsi pengorganisasian saat melakukan segala suatu kegiatan TPA.

### 3. Penggerakkan

Setelah perencanaan telah disetujui, kemudian pembagian tugas masing-masing dan wewenang telah dijalankan, oleh sebab itu langkah selanjutnya adalah melakukan penggerakkan atau pelaksanaan terhadap apa yang telah dilaksanakan. Fungsi penggerakkan di dalam suatu manajemen ialah tindakan untuk memulai, memberikan masukan, dan dengan adanya penggerakkan bisa mengarahkan orang-orang yang ada dalam sebuah organisasi supaya mau bergerak dan bekerja untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Penggerakkan TPA Baiturahman ialah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini sebagaimana wawancara dengan bapak Iskandar selaku ketua TPA Baiturahman, bahwa:

---

<sup>14</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen Terj G.A Ticoalu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara ,2014), h.9.

Kami selaku pengurus TPA Baiturahman ini memberikan pengarahan kepada para pengajar untuk melaksanakan kurikulum pelajaran setiap semesternya sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian kami menempatkan para pengajar agar bekerja secara sadar karena ketika para tenaga pengajar disiplin akan waktu, maka akan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajarannya yaitu secara privat bertatap muka langsung dengan santri dan santriwati. Sebelum memulai kegiatan proses membaca Iqra' dan Al-Qur'an, para santri dan santriwati membaca doa belajar dan diberikan beberapa pertanyaan doa-doa harian, dan sebelum santri dan santriwati pulang mereka dikumpulkan kembali untuk diberikan pertanyaan surah-surah pendek<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Iskandar, S.Ag diatas, beliau mengungkapkan penggerakkan yang dilakukan oleh pengurus TPA Baiturahman adalah memberikan motivasi dan pengarahan kepada para pengajar untuk menjalankan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya dan menerapkan disiplin waktu kepada para tenaga pengajar untuk mencapai tujuan. Sebelum memulai proses pembelajaran TPA Baiturahman para pengajar memberikan pertanyaan tentang doa-doa harian sebelum membaca Iqra'dan Al-Qur'an dimulai dan sebelum para santri dan santriwati pulang mereka diberikan pertanyaan kembali yakni pertanyaan surah-surah pendek. Menurut George R. Terry *Motivating* ialah mengarahkan atau melaksanakan perilaku manusia kepada tujuan yang telah direncanakan<sup>16</sup>. Dan di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim fungsi penggerakkan sudah dijalankan dengan efektif serta memberikan

---

<sup>15</sup> Iskandar, Ketua TPA Baiturahman, wawancara, Pagar Agung 18 Juni 2021.

<sup>16</sup> *Ibid*, h.10.

motivasi dan pengarahan untuk menjalankan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya serta bisa memberikan manfaat kepada santri santri dan santriwatinya.

#### 4. Pengendalian dan Evaluasi

Pengendalian ialah proses dimana dalam mengambil keputusan ukuran kinerja dan pengambilan langkah yang bisa mendukung perolehan hasil yang diharapkan. Evaluasi merupakan suatu proses untuk memastikan semua kegiatan yang berjalan sesuai yang telah direncanakan. Pengendalian yang dibuat oleh pihak TPA Baiturahman yakni dengan membagikan kartu kontrol bacaan dan kartu kontrol hafalan kepada seluruh santri dan santriwati berguna untuk melihat kemajuan para santri dan santriwati nantinya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sekretaris TPA Baiturahman, bahwa :

Kami berikan kepada seluruh santri dan santriwati kartu kontrol bacaan dan kartu kontrol hafalan, setiap santri dan santriwati yang maju satu persatu membawa kartu kontrol masing-masing untuk menyetorkan hafalan bacaan maupun hafalan doa, didalam kartu kontrol tersebut jika para santri dan santriwati sudah hafal dan lancar maka akan disuruh pindah kehalaman berikutnya tetapi kalau masih ada santri dan santriwati yang masih belum lancar bacaannya dan hafalan mereka akan disuruh untuk mengulang kembali bacaannya dan diperlancar lagi. Setiap santri dan santriwati yang sudah menyetorkan hafalannya nantinya di kartu kontrol mereka akan diberi paraf<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian yang diterapkan oleh pihak TPA Baiturahmanialah dengan memberikan kartu kontrol

---

<sup>17</sup>Lismi Artati, Sekretaris TPA Baiturahman, *wawancara*, Pagar Agung 18 Juni 2021.

hafalan kepada setiap santri dan santriwati. Dengan adanya kartu kontrol hafalan bacaan dan kartu kontrol hafalan maka nantinya bisa membuat para santri dan santriwati termotivasi untuk menyelesaikan semua bacaan dan hafalan mereka, karena jika para santri dan santriwati tidak menyelesaikan semua bacaan dan hafalannya maka santri dan santriwati tidak bisa naik ke tingkat selanjutnya sebelum santri dan santriwati menyelesaikan bacaan dan hafalannya.

Evaluasi yang dilakukan oleh pengurus TPA Baiturahman yakni memberikan ujian semester setiap akhir semester. Hal ini diungkapkan oleh bapak Iskandar selaku ketua TPA Baiturahman, bahwa;

Pihak kami memberikan evaluasi kepada santri dan santriwati setiap akhir semester (semester ganjil dan semester genap), hal yang harus di evaluasi yakni hafalan surah-surah pendek dan hafalan doa-doa harian, jika para santri tidak bisa menguasai bacaan dan hafalannya maka para santri dan santriwati tidak bisa naik ke jenjang berikutnya, serta mengadakan rapat dengan para orang tua santri dan santriwati setiap akhir semester untuk membahas pencapaian santri dan santriwati, memberikan informasi perihal administrasi, dan juga menerima masukan dari para orang tua santri pada pertemuan tersebut<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Iskandar, S.Ag selaku ketua TPA Baiturahman dapat disimpulkan bahwa Evaluasi yang diberikan kepada santri dan santriwati ialah berupa memberikan hafalan surah-surah pendek dan hafalan doa-doa harian disetiap akhir semester ganjil dan genap, serta mengadakan rapat dengan para orang tua santri dan santriwati setiap akhir semester untuk membahas pencapaian santri dan santriwati, memberikan informasi perihal administrasi, dan

---

<sup>18</sup> Iskandar, Ketua TPA Baiturahman, wawancara, Pagar Agung 18 Juni 2021.

juga menerima masukan dari para orang tua santri pada pertemuan tersebut. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya tujuan dari pengendalian evaluasi ialah untuk mengetahui kemajuan para santri dan santriwati TPA Baiturahman. Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang penting bagi berjalannya suatu kegiatan, oleh sebab itu sikap kesadaran tenaga pengajar memberikan dampak yang sangat besar dalam mencapai suatu keberhasilan. Menurut hasil penelitian saat melaksanakan penelitian dilapangan di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim sudah menerapkan fungsi manajemen yaitu pengendalian, pengendalian yakni hal yang sangat penting untuk mengukur suatu keberhasilan. Menurut George R. Terry ialah *Controlling* mengawasi suatu aktivitas, menetapkan sebab-sebab terjadinya penyimpangan, mempirkarkan perwujudan dari wujud-wujud, dan menetapkan sebab-sebab penyimpangan dalam menentukan tindakan.<sup>19</sup>

Implementasi manajemen TPA Baiturahman dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim sudah berjalan sesuai dengan menggunakan fungsi manajemen dalam setiap melaksanakan kegiatan. Fungsi manajemen yang digunakan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengendalian dan evaluasi. Semua peran dan fungsi tersebut sudah dijalankan dengan baik di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat**

---

<sup>19</sup> George R. Terry, *op.cit*, h.9.

TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim dalam upaya implementasi manajemen TPA dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an terdapat beberapa faktor. Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an di TPA Baiturahman sebagai berikut:

**a. Faktor pendukung**

1) Semangat yang tumbuh dari santri itu sendiri

Faktor pendukung yang paling utama dalam mengembangkan minat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an oleh tenaga pengajar TPA Baiturahman ialah semangat dari para santri santriwati itu sendiri. Para santri dan santriwati akan senang jika didalam dirinya timbul dengan sendirinya keinginan untuk belajar lebih giat lagi. Apabila sudah timbul minat dalam diri seorang santri dan santrriwati maka akan mempermudah para pengajar untuk memberikan pelajaran dan bisa memotivasi santri dan santriwati. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Lismi Artati, bahwa:

Berjalan tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada para santri dan santriwati, jika dirumah mereka rajin bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, maka ketika mereka sedang mengaji di TPA mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, karena mereka dirumah sudah belajar. Kemudian minat dan semangat dari santri dan santriwati merupakan pendorong bagi kami untuk terus mencapai tujuan yang diinginkan. Karena dengan adaya timbal balik antara pengajar dan santri nantinya apa yang ditargetkan bisa tercapai, yakni bisa membuat para santri dan santriwati bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, karena tidak semua santri memiliki minat yang kuat dalam membaca Al-Qur'an.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Lismi Artati, Sekretaris TPA Baiturahman, *Wawancara*, Pagar Agung 18 Juni 2021

Dari pemaparan diatas dengan adanya minat dari dalam diri santri itu sendiri dalam belajar Al-Qur'an bisa mempercepat santri itu dalam belajar Al-Qur'an.

## 2) Dukungan dari Orang Tua Santri dan Santriwati.

Orang tua merupakan pendidik utama dan utama bagi anak, sangat menentukan dalam penanaman dasar-dasar moral terhadap anak, tak kalah pentingnya yakni sangat berperan banyak dalam proses pembelajaran agama kepada pribadi anak. Orang tua bertanggung jawab besar terhadap pendidikan anaknya yakni: Memberikan motivasi kepada anak, kasih sayang, menjelaskan mana yang buruk dan memberikan pendidikan berbagai ilmu pengetahuan. Peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan pendidikan agama, terutama mengajari belajar mengaji di rumah, dan menyuruh anaknya untuk mengaji masjid. Dukungan dari orang tua di rumah sangat penting dan bisa mempercepat anak untuk lancar membaca Al-Qur'an, karena kalau hanya mengandalkan para pengajar TPA Baiturhman saja bisa memperlambat belajar santri dan santriwati karena keterbatasan waktu.

## 3) Peran aktif para pengajar.

Pengajar salah satu faktor pendukung dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena pengajar bertanggung jawab atas pembentukan pribadi santri dan santriwati TPA Baiturahman. Pengajar harus memiliki kemampuan yang luas agar tugas yang diberikan bisa dapat tercapai. Hal ini ditegaskan oleh ketua TPA Baiturahman yakni:

Disini yang menjadi keberhasilan atau tidaknya dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu para pengajar. Jadi para pengajar di TPA Baiturahman ialah mampu disiplin bisa membantu para santri dan santriwati dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan bisa menjadi contoh yang benar.<sup>21</sup>

Dari penjelasan diatas, bahwa kedisiplinan dari para pengajar menjadi faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Kemudian kami memberikan hadiah-hadiah ringan kepada santri dan santriwati yang berprestasi sebagai bentuk motivasi kepada santri dan santriwati lain agar dapat meningkatkan minat belajar mereka, sehingga nantinya mereka akan lebih giat untuk datang ke masjid karena termotivasi dengan temannya yang dapat hadiah.

Berdasarkan beberapa faktor pendukung yang telah dipaparkan oleh penulis diatas santri dan santriwati, dukungan dari orang tua serta tenaga pengajar berperan penting untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an terhadap santri dan santriwati. Secara menyeluruh kegiatan pembelajaran di TPA Baiturahman berada di bawah tanggung jawab para tenaga pengajar di TPA Baiturahman. dan setiap kegiatan selalu diawasi oleh ketua TPA Baiturahman yakni bapak Iskandar, S.Ag agar proses pembelajaran yang berlangsung sesuai pengarahan dan perencanaan sesuai yang telah ditentukan.

## **b. Faktor Penghambat**

### **1) Keterbatasan Jam Pembelajaran**

Proses belajar mengajar di TPA Baiturahman dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat minim waktu sekali mengingat waktu untuk belajar Al-Qur'an

---

<sup>21</sup>Iskandar, Ketua TPA Baiturahman, *Wawancara*, Pagar Agung 18 Juni 2021.

membutuhkan waktu yang cukup banyak, hal ini dikemukakan oleh salah satu pengajar disana yaitu bapak Hafidz, bahwa:

Keterbatasan waktu pada saat mengajar para santri, kami hanya mampu mengajar para santri kurang lebih satu jam setengah saja, waktu tersebut harus dipergunakan dengan sangat baik, makanya dalam proses mengajar para santri dan santriwati secara privat, kami mendengarkan dengan baik bacaan dari santri dan santriwati satu persatu secara bergilir, kalau dirasa santri dan santriwati tersebut sudah lancar dan benar tajwid nya maka disuruh pindah ke halaman bacaan berikutnya.<sup>22</sup>

Dari penjelasan bapak Hafidz salah satu pengajar disana, TPA Baiturahman saat ini masih memiliki kurangnya waktu dalam proses mengajar santri.

## 2) Kurangnya Kedisiplinan dan Kemalasan terhadap Santri dan Santriwati

Kerajinan para santri dan santriwati dalam belajar di TPA erat hubungannya dengan kedisiplinan. Perlunya kedisiplinan yang ditanamkan kepada para santri dan santriwati dalam mematuhi tata tertib yang dibuat oleh pihak TPA. Apabila tata tertib tidak dipatuhi oleh para santri dan santriwati, maka bisa menghambat proses belajar pada santri dan santriwati. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Hafidz, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Santri dan santriwati yang sering lupa membawa peralatan mengaji seperti Iqra', Al-Qur'an dan buku doa harian bisa menghambat proses pembelajaran Al-Qur'an, karena lupa membawa peralatan mengaji mereka akan meminjam peralatan temannya, ini juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam belajar Al-Qur'an, jika mereka tidak datang satu hari

---

<sup>22</sup> Hafidz, Pengajar TPA Baiturahman, *Wawancara*, Pagar Agung 18 Juni 2021.

saja maka bisa menghambat proses belajar Al-Qur'an, teman-temannya sudah pindah ke halaman bacaan berikutnya tetapi dia masih tetap di bacaan itu saja.<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Hafidz diatas bisa diambil kesimpulan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an para santri dan santriwati ialah faktor kedisiplinan dan kemalasan terhadap santri dan santriwati itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan faktor penghambat yang disebabkan oleh kurangnya jam proses pembelajaran, sebagaimana yang kita ketahui bahwa jam dalam proses pembelajaran sangat penting, karena kekurangan jam pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Kemudian kurangnya kedisiplinan dan kemalasan terhadap santri dan santriwati, akibat dari kurangnya kedisiplinan dan kemalasan terhadap para santri dan santriwati para satri d satriwati aka tertinggal bacaan oleh teman-temannya yang lain hal ini bisa memicu terjadinya penghambat minat belajar Al-Qur'an.

Adapun solusi yang diberikan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim yakni menambah jam pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Untuk santri dan santriwati yang disiplin dan malas sebaiknya diberi motivasi dan diarahkan bila perlu di bombing dengan sungguh-sungguh oleh tenaga pengajar TPA Baiturahman sehingga mereka merasa diperhatikan dan tidak merasa terabaikan. Hal ini bisa teratasi melalui

---

<sup>23</sup> Hafidz, Pengajar TPA Baiturahman, *Wawancara*, Pagar Agung 18 Juni 2021.

kepengurusan TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim, yang mana masing-masing tenaga pengajar mempunyai tugas dan hak masing-masing. Oleh sebab itu tergantung bagaimana pihak TPA menjalankan program yang sudah berjalan, itu semua merupakan pengaruh besar atas keberhasilan yang telah terlaksana dalam kegiatan yang dilaksanakan dan itu semua harus dijalankan dengan sebagaimana mestinya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Analisis Kondisi Objektif Minat Belajar di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim**

Minat belajar merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri. Begitu juga dengan minat belajar Al-Qur'an yakni keinginan tersendiri dari santri dan santriwati untuk belajar Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Perasaan yang senang timbul dari dalam diri santri dan santriwati akan menimbulkan minat belajar Al-Qur'an, begitupun sebaliknya jika perasaan tidak senang yang dialami oleh santri dan santriwati maka akan menghambat proses belajar Al-Qur'an karena tidak adanya minat belajar Al-Qur'an terhadap santri dan santriwati TPA Baiturahman.

Kondisi objektif minat belajar Al-Qur'an di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim sudah baik, seperti tempat untuk para santri dan santriwati belajar yang sudah memadai, serta daya ingat yang cukup saat mereka hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian, bacaan Iqra' dan Al-Qur'an yang sudah benar, pemberian materi yang mudah dipahami oleh para santri dan santriwati. Hasil dari pengamatan ini diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara, dan mengumpulkan

data-data dokumentasi yang dikumpulkan dilapangan. Dan mendapatkan informasi-informasi dari informan terkait mengenai kondisi objektif minat belajar Al-Qur'an di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim.

Kondisi objektif minat belajar Al-Qur'an di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim berdasarkan hasil dari penelitian pada saat proses pembelajaran selalu dikaitkan dengan fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengenalian dan evaluasi. Kondisi objektif minat belajar Al-Qur'an sudah terstruktur dalam proses pembelajaran.

Adapun proses pembelajaran TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim yakni berda sebelum memulai pelajaran, membaca Iqra' bagi kelas Iqra' dan bagi kelas Al-Qur'an membaca Al-Qur'an menghadap pengajar secara privat, lalu hafalan surah-surah pendek yakni hafalan juz ama dimulai dari surah An-Nass sampai dengan surah An-Naba' dan doa-doa harian yakni sebelum memulai kegiatan sehari-hari seperti doa sebelum tidur, doa sesudah tidur, doa sebelum makan, doa setelah makan, doa bercermin, doa masuk WC, doa keluar WC dan doa keluar rumah, selanjutnya ketika para santri dan santriwati merasa bosan dengan pelajaran yang monoton maka para pengajar akan mendengarkan cerita yang bermanfaat seperti cerita para nabi, game dll. Kemudian dalam satu minggu sekali TPA Baiturahman akan melaksanakan praktek shalat dan berwudhu' dengan benar. Sehingga mereka akan terbiasa untuk shalat 5 waktu dimanapun mereka berada.

2. Implementasi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturahman Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an di Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim

Manajemen amatlah penting didalam kehidupan manusia maupun dalam suatu organisasi atau lembaga, karena manusia memiliki kekurangan, baik itu kekurangan fisik, waktu, pikiran, maupun keterampilan. Oleh sebab itu perlunya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan evaluasi untuk meminta bantuan dari orang lain untuk pencapaian target tersebut.

Implementasi manajemen di TPA Baiturahman Desa Pagar Agung Kabupaten Muara Enim berjalan dengan baik seperti perencanaan, pihak TPA Baiturahman yakni telah merencanakan kedepan untuk menjadikan santri dan santriwati sebagai generasi Qur'ani serta berakhlak mulia yang mana sesuai dengan visi misi TPA Baiturahman serta mengadakan rapat bersama pengurus TPA Baiturahman di awal semester untuk membahas strategi yang meliputi tujuan dari visi-misi, strategi yang digunakan serta kebijakan dan program untuk mencapai tujuan tersebut. Pengorganisasian disini pihak TPA Baiturahman telah mengelompokkan para satri dan santriwati dalam kelas pembelajaran, dalam pengelompokkan kelas belajar santri dan santriwati pihak TPA mengelompokkan sesuai dengan kemampuan para santri dan santriwati itu sendiri, dan pengelompokkan para tenaga pengajar untuk dibagi mengajar di kelas Iqra' dan kelas Al-Qur'an. Tetapi pembagian ini sifatnya tidak tetap karena dalam hari proses pembelajaran ada saja tenaga pengajar yang berhalangan hadir jadi setiap pegajar akan kebagian untuk mengajar di seluruh kelas. Penggerakkan, penggerakan disini yaitu memberikan motivasi, memberikan masukan dan mengarahkan para tenaga pengajar untuk menjalankan kurikulum yang telah ada sebelumnya dan menempatkan para tenaga pengajar agar bekerja secara sadar, karena ketika para tenaga pengajar disiplin akan waktu maka dengan begitu dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya pengendalian dan evaluasi, pengendalian yang di terapkan di TPA Baiturahman yakni dengan cara membagikan kartu kontrol bacaan dan hafalan kepada santri dan santriwati dengan demikian bisa melihat perkembangan bacaan dan hafalan santri dan santriwati nya. Evaluasi disini yakni memberikan ujian yang dilakukan setiap akhir semester seperti hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian yang mana nantinya jika para santri dan santriwati tidak bisa menguasai hafalan dan bacaan maka santri dan santriwati tersebut tidak bisa naik ke jenjang berikutnya dan juga mengadakan rapat bersama para orang tua santriwati setiap akhir semester untuk membahas perihal administrasi dan juga menerima masukan dari orang tua santri dan santriwati pada pertemuan tersebut.